

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk penulis dapat lebih memahami bentuk kala, bentuk aspek, dan bentuk konteks dan untuk memahami hubungan kala, aspek, dan konteks dalam komik *C-blossom Case 729 Volume 1-2* karya Harutoshi Fukui dan Kayoko Shimotsuki . Ini merupakan tantangan bagi penulis karena harus memperhatikan morfologi *verba* dalam kalimat untuk konteks yang didapat relevan .

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada bab sebelumnya, di sini penulis menguraikan beberapa kesimpulan mengenai bentuk kala, aspek, dan konteks dan hubungan kala, aspek, dan konteks yang terdapat dalam komik *C-blossom Case 729 Volume 1-2*. Kesimpulan berikut ini mengacu pada rumusan masalah yang penulis uraikan sebelum proses penelitian. Berikut ini adalah kesimpulannya .

1. Bentuk Kala

Setelah melakukan analisa data, penulis menyimpulkan semua kalimat yang ada di dalam komik ‘*C-blossom Case 729 Volume 1-2*’ terdapat bentuk kala, bentuk kala yang terdapat dalam komik tersebut adalah bentuk kala kini, kala lampau, dan kala mendatang. Namun, untuk data yang di analisa penulis mengambil hanya 50 data yang sudah

mewakili semua kalimat yang ada di dalam komik ‘‘C-blossom Case 729 Volume 1-2’’, bentuk kala dalam setiap kalimat tidak bergantung pada bentuk verb yang ada di dalam kalimat, tetapi bisa dilihat dari keterangan waktu, *adjectiva*, *nomina*. Untuk ciri bentuk kala kini ditandai dengan *いま*<IMA>, *て+いる*<TE + IRU>, *です*<DESU>, dan *ます*<MASU>, untuk bentuk kala lampau ditandai dengan bentuk *きのう*<KINOOU>, *た*<TA>, *だ*<DA>, *まえ*<MAE>, dan keterangan waktu sedangkan bentuk kala mendatang ditandai dengan *もうすぐ*<MOUSUGU>, *あした*<ASHITA>, *たい*<TAI>, *えば*<EBA>, *て*<TE>, dan *て+いる*<TE + IRU>. Dari ciri tersebut bisa ditentukan kala yang terdapat dalam komik ‘‘C-blossom Case 729 Volume 1-2’’.

2. Bentuk Aspek

Setelah melakukan analisa data, penulis menyimpulkan tidak semua kalimat yang ada di dalam komik ‘‘C-blossom Case 729 Volume 1-2’’ terdapat bentuk aspek, karena aspek bergantung pada *verb* yang terdapat di dalam kalimat yang bisa menerangkan kondisi terjadinya peristiwa sedangkan di dalam komik tersebut banyak kalimat yang tidak mengandung *verb*. Aspek yang terdapat dalam komik tersebut adalah aspek imperfektif (menerangkan kondisi kegiatan berlangsung sebentar namun belum selesai dilakukan) ditandai dengan verb *TE+TAdanTE+IRU*, aspek progresif (menerangkan kondisi kegiatan sedang berlangsung) di tandai dengan verb *TE+IRU*, aspek perfektif (menerangkan kondisi kegiatan sudah selesai dilakukan *TA*, aspek

repetitif (menerangkan kondisi kegiatan yang berulang kali dilakukan) *TE*, aspek kontinuatif *TE* dan keterangan waktu (merangkan kondisi kegiatan terus berlangsung). Dengan tanda tersebut penulis dapat menganalisa bentuk aspek yang ada di dalam komik ‘‘*C-blossom Case 729 Volume 1-2*’’.

3. Konteks

Setelah penulis menganalisa data, penulis menyimpulkan bahwa konteks yang terdapat di dalam komik ‘‘*C-blossom Case 729 Volume 1-2*’’ menerangkan situasi yang disampaikan penutur kepada petutur, situasi tersebut seperti menerangkan sesuatu, bertanya, menyarankan, menjelaskan mengenai waktu kejadian, dan keadaan. Setiap konteks pada kalimat dapat dilihat dengan mengartikan satu persatu kata, memahami bentuk *verb* dan keterangan waktu yang ada dalam kalimat tersebut, sehingga konteks dalam kalimat dapat dipahami.

4. Hubungan Kala, Aspek, dan Konteks

Setelah penulis menganalisa data, penulis menyimpulkan bahwa di dalam komik ‘‘*C-blossom Case 729 Volume 1-2*’’ menerangkan bahwa tidak semua kalimat ada hubungan kala, aspek dan konteks, dikarenakan setiap kalimat terdapat kala dan konteks namun tidak semua kalimat terdapat aspek. Kala dalam kalimat dapat dilihat dari *verb*, nomina, *adjectiva*, dan keterangan waktu, sedangkan aspek bergantung pada *verb*, sehingga dalam sebuah kalimat yang hanya terdapat keterangan waktu, tidak dalam dapat menjelaskan yang berfungsi menerangkan kondisi

terjadinya peristiwa dalam kalimat tersebut. Tetapi, dalam kalimat yang hanya menerangkan waktu pasti terdapat konteks. Jadi, kesimpulannya adalah kala dan aspek saling berhubungan dalam mempengaruhi konteks pada kalimat, tetapi dalam sebuah kalimat yang terdapat bentuk kala belum tentu terdapat bentuk aspek di dalamnya.

B. Saran

Setelah melakukan analisis data pada bab sebelumnya tentang bentuk kala, aspek, dan konteks dan hubungan kala, aspek, dan konteks yang terdapat dalam komik *C-blossom Case 729 Volume 1-2*. Penulis menyadari bahwa hal terberat yang membedakan bentuk kala dan aspek adalah bentuk perubahan *verba* karena bentuk perubahan *verba* mempengaruhi konteks kalimat selain dari klasifikasi bentuk kala dan aspek . Sehingga saran adalah sebagai berikut :

1. Dengan di simpan di perpustakaan, skripsi ini dapat di jadikan sebagai referensi tambahan untuk pengajar dan pembelajar yang mempelajari kala, aspek, dan konteks.
2. Dapat menggunakan secara tepat kala dan aspek sesuai konteksnya dengan cara pengajar membiasakan pembelajar melakukan percakapan bahasa Jepang sehari – hari.
3. Dapat membedakan penggunaan kala dan aspek sesuai konteks dengan cara pengajar melakukan evaluasi untuk melihat pembelajar melakukan percakapan sehari-hari dalam bahasa Jepang .

4. Dapat mempraktekan pola morfologi berdasarkan hubungan kala, aspek dan konteks dalam kehidupan sehari-hari di kampus, dengan cara pengajar membiasakan pembelajar melakukan percakapan bahasa Jepang sehari – hari.